

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian dan analisis data, peneliti kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah yang telah diperoleh tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh dari terpaan berita Reportase Investigasi episode “Jebakan Kawat Gigi murah” terhadap sikap siswi SMA Santa Maria Yogyakarta. Beberapa kesimpulan yang diperoleh dari adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil signifikansi pada kognitif dan afektif adalah 0,000 yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima dan H0 di tolak, karena ada pengaruh terpaan berita Reportase Investigasi episode “Jebakan Kawat Gigi Murah” terhadap sikap kognitif dan afektif pada siswi SMA Santa Maria Yogyakarta. Maka hipotesis yang terbukti dari penelitian ini adalah **“Ada pengaruh terpaan berita Reportase Investigasi terhadap sikap siswi SMA Santa Maria Yogyakarta”**.
2. Sikap siswi SMA Santa Maria Yogyakarta diukur melalui komponen kognitif dan afektif. Hasil uji beda data berpasangan pada kuesioner baik sebelum dan sesudah perlakuan pada tingkat pengetahuan maupun afektif ternyata menunjukkan ada perbedaan. Hasil pada tingkat pengetahuan diketahui bahwa responden yang tingkat pengetahuannya rendah sebelum perlakuan adalah sebesar 47,9% atau sebanyak 23 responden memiliki pengetahuan yang rendah mengenai praktek pemasangan kawat gigi. Setelah mendapatkan

perlakuan responden yang tingkat pengetahuannya rendah menjadi berkurang menjadi sebesar 2,1% atau satu orang responden yang tingkat pengetahuannya masih rendah meski telah mendapatkan perlakuan (terpaan). Sedangkan pada tingkat afektif ternyata, hasil keadaan sebelum terpaan responden yang tingkat afektifnya tinggi sebelum perlakuan adalah sebesar 62,5% atau sebanyak 30 responden memiliki keinginan atau pendapat yang tinggi terhadap praktek pemasangan kawat gigi yang tidak sesuai dengan standar kesehatan gigi. Setelah mendapatkan perlakuan responden yang tingkat afektif yang tinggi menjadi berkurang menjadi sebesar 6,3% atau tiga orang responden yang tingkat afektifnya masih tinggi meski telah mendapatkan perlakuan (terpaan).

3. Untuk bisa membandingkan keadaan responden sebelum dan sesudah diterpa (perlakuan), maka dilakukan uji beda. Hasil uji beda data berpasangan pada tingkat pengetahuan atau kognitif memperoleh nilai t sebesar -9,662 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun ketentuan yang digunakan yakni apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan antara data sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dikatakan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan dan jika dilihat nilai rata-rata totalnya ternyata nilai sesudah perlakuan lebih besar daripada nilai sebelum perlakuan. Berdasarkan data tersebut berarti terbukti bahwa terpaan berita Reportase Investigasi berpengaruh terhadap sikap pada aspek kognitif, dalam hal ini terpaan berita yang dilakukan melalui tayangan Reportase Investigasi episode “Jebakan Kawat Gigi Murah” ternyata mampu

meningkatkan pengetahuan responden seputar praktek pemasangan kawat gigi.

4. Untuk bisa membandingkan keadaan responden sebelum dan sesudah diterpa (perlakuan), maka dilakukan uji beda Hasil uji beda data berpasangan pada tingkat afektif memperoleh nilai t sebesar 9,281 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Adapun ketentuan yang digunakan yakni apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka dikatakan ada perbedaan antara data sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan hasil uji diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dikatakan ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan dan jika dilihat nilai rata-rata totalnya ternyata nilai sebelum perlakuan lebih besar daripada nilai sesudah perlakuan. Hal tersebut berarti bahwa terpaan berita Reportase Investigasi ternyata menurunkan tingkat afektif responden terhadap praktek pemasangan kawat gigi yang tidak sesuai dengan standar kesehatan gigi. Dalam arti lain setelah menonton tayangan Reportase Investigasi episode “Jebakan kawat Gigi Murah” terbukti mengubah sikap pada aspek afektif responden.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian eksperimental pengaruh terpaan berita Reportase Investigasi di Trans TV episode “Jebakan Kawat Gigi Murah” terhadap sikap penonton, peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding antara kelompok yang diberi perlakuan sehingga perbedaan tentang kajian terpaan media semakin jelas. Kelemahan yang terdapat pada

penelitian ini salah satunya dikarenakan hanya ada satu kelompok yang diteliti, hal tersebut dikarenakan kurangnya ketersediaan waktu yang ada sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih memperhitungkan waktu untuk mendapatkan penelitian eksperimen yang lebih sempurna. Selain itu kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data primer masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menggunakan jenis data ataupun skala pengukuran yang mengakibatkan kurangnya pengembangan kuesioner yang disajikan. Diharapkan untuk penelitian berikutnya bisa menambahkan dengan referensi yang semakin lengkap, khususnya pada penelitian eskperimental.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiati Komala Erdiyana. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar. 1998. *Sikap Manusia Teori Dan Pemikirannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2002. *Imaji Media Massa*. Yogyakarta: Jendela.
- Chaniago, Amran YS. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Ilmu Teori dan Filsafat dan Komunikasi*. Bandung: Citra Bandung Aditya Bakti.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Graha ilmu.
- Gay, L.R. 1983. *Educational Research Competencies for Analysis & Application*. Ohio: A Bell & Howell Company.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lawrence Neuman, William. 2000. *Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approach, 4th Edition*. USA: Allyn & Bacon.
- Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- McQuail, Denis. 1987. *Mass Communication Theory (Teori Komunikasi Massa)*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 1996. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Mokhtar, Mundiayah. 1974. *Penuntun Kuliah Orthodonti*. Medan: Kedokteran Gigi USU.

- Muhidin, Ali Sambas, S.Pd. M.Si dan Drs. Maman Abdurahman, M. Pd. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka setia
- Mutiarsih, Th Enik dan Agus Sekti Susilo Atmojo, FIC. 2007. *Memahami Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Nasir, Moh, Ph.D.1999. *Metode Penelitian*. Indonesia: Ghalia.
- Nawawi, Hadari. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: UGM Press.
- Nurudin, M. Si. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Panuju, Drs. H. Panut dan Ida Umami S.Ag. 1999. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- _____. 2005. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi ed. revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sadiman, Arif Sukadi. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Shore, Larry. 1984. *Mass Media for Development and examination of access Exposure and Impact*. Preager publisher.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendy. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soebroto, Ikhsan. 2009. *Apa yang Tidak Dikatakan Dokter Tentang Kesehatan Gigi Anda*. Yogyakarta: Booksmarks.
- Soehartono, Dr Irawan. 2008. *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Storey, John. 1996. *Cultural Studies and The Study of Popular Culture: Theories and Methods*. Athens: University of Georgia Press.
- Sugiyono, Prof. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik: Seputar Organisasi Produk*.

Jakarta: Nuansa.

Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat: Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara.

Surakhmad, Winarno. 1987. *Pengantar Penelitian*. Bandung: Tarsito.

Sutisno, Pcs. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Suyanto dan Sutinah. 2005. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S.

Tim Penyusun Bahasa Indonesia. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trihendradi, C. 2009. *7 Langkah Mudah melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Tunjung, Rani. 2010. *Pengaruh Terpaan Berita Terorisme di Televisi Terhadap Pemahaman Tentang Jihad Pada Siswa SMAN 3. Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (skripsi).

Walgito, Bimo. 2001. *Psikologi Sosial Suatu Pengantari*. Yogyakarta: ANDI.

Wahyudi, J.B. 1992. *Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widayatun, Tri Rusmi. 1999. *Ilmu Perilaku, cetakan 1*. Jakarta: CV Sagung Seto.

PUSTAKA ONLINE

[www.http://sosbud.kompasiana.com](http://sosbud.kompasiana.com)
diakses pada 12 April 2012

www.transtv.co.id/newsbulletin/reportaseinvestigasi
diakses pada 30 April 2012

<http://www.youtube.com/watch?v=spFOtff4ueA>
diakses pada 30 April 2012

<http://www.youtube.com/watch?v=1Sgr1UfMqqA>
diakses pada 30 April 2012

<http://www.youtube.com/watch?v=rNIGoVNzaFA>
diakses pada 30 April 2012

<http://www.pikiran-rakyat.com/node/148509>
diakses pada 18 Juli 2012

http://www.dewey.petra.ac.id/dgt_res_detail.php?knokat=8717
diakses pada 20 Mei 2012

<http://www1.transtv.co.id/frontend/aboutus/view/company>
diakses pada 20 November 2012

<http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/132913-SK%200012010%20Hay%20m%20-%20Media%20literacy%20-%20Analisis%20.pdf>
diakses pada 20 November 2012

<http://industri.kontan.co.id/news/trans-corp-berjaya-di-bisnis-hiburan>
diakses pada 20 November 2012

<http://www1.transtv.co.id/home/view>
diakses pada 20 November 2012

<http://stamapunya.wordpress.com/2010/08/28/sma-santa-maria-yogyakarta/>
diakses pada 20 November 2012

<http://stamapunya.wordpress.com/2010/08/28/sejarah-sma-santa-maria-yogyakarta/>
diakses pada 20 November 2012



KUESIONER

A. Untuk mengetahui pengetahuan penonton(Kognitif)

1. Pada dasarnya semua kawat gigi yang jual di pasaran berfungsi sama baiknya dengan yang ditawarkan pada dokter spesialis kawat gigi (*orthodontis*).
 - a. Benar
 - b. Salah
2. Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan tanpa pengawasan dari dokter spesialis kawat gigi (*orthodontis*).
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan pada ahli gigi.
 - a. Benar
 - b. Salah
4. Praktek pemasangan pada ahli gigi sama legalnya dengan dokter *orthodontis*.
 - a. Benar
 - b. Salah
5. Pemasangan kawat gigi.dapat dilakukan oleh segala umur.
 - a. Benar
 - b. Salah
6. Kawat gigi bisa langsung dipasang sendiri di rumah.
 - a. Benar
 - b. Salah
7. Proses *rontgen* gigi dilakukan untuk memasang kawat gigi.
 - a. Benar
 - b. Salah
8. Kawat gigi merupakan aksesoris tubuh yang sedang *trend*.
 - a. Benar
 - b. Salah

B. Untuk mengetahui perasaan penonton (afektif)

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 9 | Menurut saya, pemasangan kawat gigi pada ahli gigi adalah aman. | | | | |
| 10 | Saya lebih senang memasang kawat gigi sendiri. | | | | |
| 11 | Menurut saya, memasang kawat gigi pada <i>orthodonti</i> adalah cara paling tepat. | | | | |
| 12 | Menurut saya, pemasangan kawat gigi hanya demi kebutuhan estetika (kecantikan) semata. | | | | |
| 13 | Menurut saya, para ahli gigi sudah memiliki standarisasi pemasangan kawat gigi. | | | | |
| 14 | Saya berpendapat bahwa semua kawat gigi yang dijual sudah pasti sesuai standar kesehatan gigi. | | | | |
| 15 | Menurut saya, kawat gigi yang berkualitas adalah kawat gigi yang disarankan oleh <i>orthodonti</i> . | | | | |

TERIMA KASIH

Yogyakarta, 26 November 2012

Dengan ini menyatakan bahwa benar mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang beridentitas sebagai berikut;

Nama : Anneke Christine Clarenthia Sahulata

NIM : 05 09 02891

telah datang ke SMA Santa Maria Yogyakarta untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Terpaan Berita Reportase Investigasi di Trans TV Terhadap Sikap Penonton".

Demikian kiranya agar surat ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,

(C. Sri Seti Pujiningsih, S.Pd)

Frequencies

Pada dasarnya semua kawat gigi yang jual di pasaran berfungsi sama baiknya dengan yang ditawarkan pada dokter spesialis kawat gigi (orthodonti) (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 32 | 66.7 | 66.7 | 66.7 |
| | Benar | 16 | 33.3 | 33.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan tanpa pengawasan dari dokter spesialis kawat gigi (orthodonti) (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 35 | 72.9 | 72.9 | 72.9 |
| | Benar | 13 | 27.1 | 27.1 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan pada ahli gigi (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 30 | 62.5 | 62.5 | 62.5 |
| | Benar | 18 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Praktek pemasangan pada ahli gigi sama legalnya dengan dokter orthodonti (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 21 | 43.8 | 43.8 | 43.8 |
| | Benar | 27 | 56.3 | 56.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan oleh segala umur (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 24 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| | Benar | 24 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kawat gigi bisa langsung dipasang sendiri di rumah (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Benar | 30 | 62.5 | 62.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Proses rontgen gigi dilakukan untuk memasang kawat gigi (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 32 | 66.7 | 66.7 | 66.7 |
| | Benar | 16 | 33.3 | 33.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kawat gigi merupakan aksesoris tubuh yang sedang trend (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 12 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | Benar | 36 | 75.0 | 75.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi pada ahli gigi adalah aman (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 75.0 |
| | Sangat setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Frequencies

Pada dasarnya semua kawat gigi yang jual di pasaran berfungsi sama baiknya dengan yang ditawarkan pada dokter spesialis kawat gigi (orthodonti) (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 8 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| | Benar | 40 | 83.3 | 83.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan tanpa pengawasan dari dokter spesialis kawat gigi (orthodonti) (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 6 | 12.5 | 12.5 | 12.5 |
| | Benar | 42 | 87.5 | 87.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan pada ahli gigi (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 7 | 14.6 | 14.6 | 14.6 |
| | Benar | 41 | 85.4 | 85.4 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Praktek pemasangan pada ahli gigi sama legalnya dengan dokter orthodonti (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 4 | 8.3 | 8.3 | 8.3 |
| | Benar | 44 | 91.7 | 91.7 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi dapat dilakukan oleh segala umur (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 5 | 10.4 | 10.4 | 10.4 |
| | Benar | 43 | 89.6 | 89.6 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kawat gigi bisa langsung dipasang sendiri di rumah (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | Benar | 46 | 95.8 | 95.8 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Proses rontgen gigi dilakukan untuk memasang kawat gigi (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 8 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| | Benar | 40 | 83.3 | 83.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kawat gigi merupakan aksesoris tubuh yang sedang trend (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Salah | 2 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | Benar | 46 | 95.8 | 95.8 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi pada ahli gigi adalah aman (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat tidak setuju | 2 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | Tidak setuju | 26 | 54.2 | 54.2 | 58.3 |
| | Setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 95.8 |
| | Sangat setuju | 2 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Crosstabs

Tingkat pengetahuan sebelum * Tingkat pengetahuan sesudah Crosstabulation

| | | Tingkat pengetahuan sesudah | | | Total | |
|-----------------------------|------------|-----------------------------|--------|--------|--------|-------|
| | | Rendah | Sedang | Tinggi | | |
| Tingkat pengetahuan sebelum | Rendah | Count | 1 | 6 | 16 | 23 |
| | | % of Total | 2.1% | 12.5% | 33.3% | 47.9% |
| | Sedang | Count | 0 | 0 | 5 | 5 |
| | | % of Total | .0% | .0% | 10.4% | 10.4% |
| | Tinggi | Count | 0 | 0 | 20 | 20 |
| | | % of Total | .0% | .0% | 41.7% | 41.7% |
| Total | Count | 1 | 6 | 41 | 48 | |
| | % of Total | 2.1% | 12.5% | 85.4% | 100.0% | |

T-Test

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------------------------|--------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Tingkat pengetahuan sebelum | 3.7500 | 48 | 2.65378 | .38304 |
| | Tingkat pengetahuan sesudah | 7.1250 | 48 | 1.59287 | .22991 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|---|----|-------------|------|
| Pair 1 | Tingkat pengetahuan sebelum & Tingkat pengetahuan sesudah | 48 | .440 | .002 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | |
|--------|---|--------------------|----------------|-----------------|---|----------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Pair 1 | Tingkat pengetahuan sebelum - Tingkat pengetahuan sesudah | -3.37500 | 2.42000 | .34930 | -4.07769 | -2.67231 |

Paired Samples Test

| | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|---|--------|----|-----------------|
| Pair 1 | Tingkat pengetahuan sebelum - Tingkat pengetahuan sesudah | -9.662 | 47 | .000 |

Frequencies

Pemasangan kawat gigi pada ahli gigi adalah aman (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 75.0 |
| | Sangat setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Senang memasang kawat gigi sendiri (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | Setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 62.5 |
| | Sangat setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Memasang kawat gigi pada orthodonti adalah cara paling tepat (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 62.5 |
| | Sangat setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi hanya demi kebutuhan estetika (kecantikan) semata (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | Setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 50.0 |
| | Sangat setuju | 24 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Para ahli gigi sudah memiliki standarisasi pemasangan kawat gigi (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 62.5 |
| | Sangat setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Semua kawat gigi yang dijual sudah pasti sesuai standar kesehatan gigi (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 25.0 |
| | Setuju | 24 | 50.0 | 50.0 | 75.0 |
| | Sangat setuju | 12 | 25.0 | 25.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kawat gigi yang berkualitas adalah kawat gigi yang disarankan oleh orthodonti (sebelum)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Setuju | 6 | 12.5 | 12.5 | 50.0 |
| | Sangat setuju | 24 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Frequencies

Pemasangan kawat gigi pada ahli gigi adalah aman (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat tidak setuju | 2 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | Tidak setuju | 26 | 54.2 | 54.2 | 58.3 |
| | Setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 95.8 |
| | Sangat setuju | 2 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Senang memasang kawat gigi sendiri (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak setuju | 25 | 52.1 | 52.1 | 52.1 |
| | Setuju | 23 | 47.9 | 47.9 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Memasang kawat gigi pada orthodonti adalah cara paling tepat (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju | 30 | 62.5 | 62.5 | 62.5 |
| | Sangat setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Pemasangan kawat gigi hanya demi kebutuhan estetika (kecantikan) semata (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat tidak setuju | 2 | 4.2 | 4.2 | 4.2 |
| | Tidak setuju | 24 | 50.0 | 50.0 | 54.2 |
| | Setuju | 20 | 41.7 | 41.7 | 95.8 |
| | Sangat setuju | 2 | 4.2 | 4.2 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Para ahli gigi sudah memiliki standarisasi pemasangan kawat gigi (sesudah)

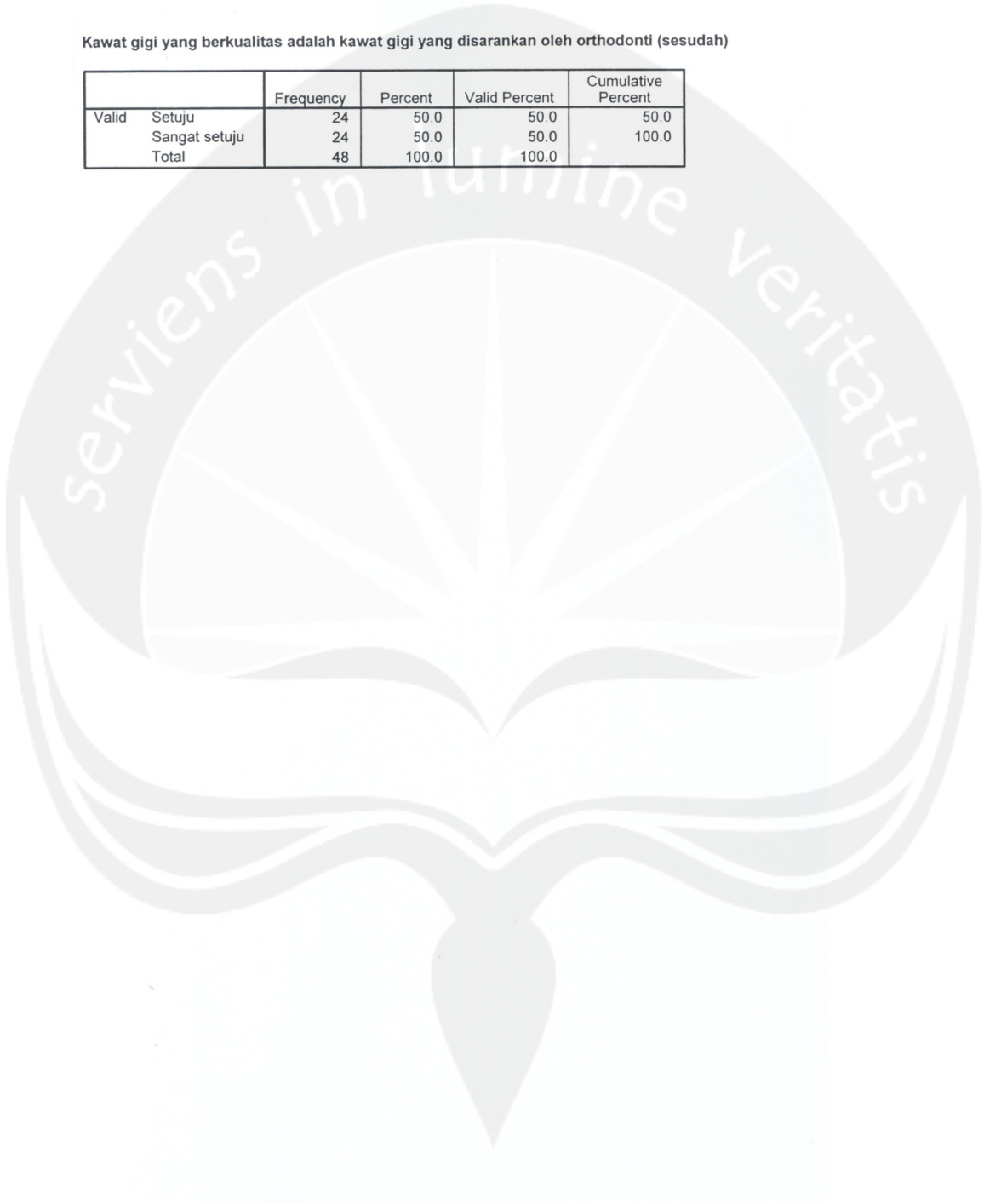
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat tidak setuju | 18 | 37.5 | 37.5 | 37.5 |
| | Tidak setuju | 19 | 39.6 | 39.6 | 77.1 |
| | Setuju | 11 | 22.9 | 22.9 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Semua kawat gigi yang dijual sudah pasti sesuai standar kesehatan gigi (sesudah)

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sangat tidak setuju | 14 | 29.2 | 29.2 | 29.2 |
| | Tidak setuju | 34 | 70.8 | 70.8 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Kawat gigi yang berkualitas adalah kawat gigi yang disarankan oleh orthodonti (sesudah)

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Setuju | 24 | 50.0 | 50.0 | 50.0 |
| Sangat setuju | 24 | 50.0 | 50.0 | 100.0 |
| Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |



Crosstabs

Afektif sebelum * Afektif sesudah Crosstabulation

| | | | Afektif sesudah | | | Total |
|--------------------|------------|------------|-----------------|--------|--------|-------|
| | | | Rendah | Sedang | Tinggi | |
| Afektif sebelum | Rendah | Count | 6 | 0 | 0 | 6 |
| | | % of Total | 12.5% | .0% | .0% | 12.5% |
| | Sedang | Count | 3 | 9 | 0 | 12 |
| | | % of Total | 6.3% | 18.8% | .0% | 25.0% |
| | Tinggi | Count | 0 | 27 | 3 | 30 |
| | | % of Total | .0% | 56.3% | 6.3% | 62.5% |
| Total | Count | 9 | 36 | 3 | 48 | |
| | % of Total | 18.8% | 75.0% | 6.3% | 100.0% | |

T-Test

Paired Samples Statistics

| | | Mean | N | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|--------|-----------------|---------|----|----------------|-----------------|
| Pair 1 | Afektif sebelum | 21.3750 | 48 | 5.27388 | .76122 |
| | Afektif sesudah | 17.7917 | 48 | 2.93880 | .42418 |

Paired Samples Correlations

| | | N | Correlation | Sig. |
|--------|-----------------------------------|----|-------------|------|
| Pair 1 | Afektif sebelum & Afektif sesudah | 48 | .937 | .000 |

Paired Samples Test

| | | Paired Differences | | | | |
|--------|-----------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | Lower | Upper |
| Pair 1 | Afektif sebelum - Afektif sesudah | 3.58333 | 2.71977 | .39257 | 2.79359 | 4.37307 |

Paired Samples Test

| | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|-----------------------------------|-------|----|-----------------|
| Pair 1 | Afektif sebelum - Afektif sesudah | 9.128 | 47 | .000 |

Frequencies

Tingkat pengetahuan sebelum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 23 | 47.9 | 47.9 | 47.9 |
| | Sedang | 5 | 10.4 | 10.4 | 58.3 |
| | Tinggi | 20 | 41.7 | 41.7 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Tingkat pengetahuan sesudah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 1 | 2.1 | 2.1 | 2.1 |
| | Sedang | 6 | 12.5 | 12.5 | 14.6 |
| | Tinggi | 41 | 85.4 | 85.4 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Afektif sebelum

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 6 | 12.5 | 12.5 | 12.5 |
| | Sedang | 12 | 25.0 | 25.0 | 37.5 |
| | Tinggi | 30 | 62.5 | 62.5 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Afektif sesudah

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 9 | 18.8 | 18.8 | 18.8 |
| | Sedang | 36 | 75.0 | 75.0 | 93.8 |
| | Tinggi | 3 | 6.3 | 6.3 | 100.0 |
| | Total | 48 | 100.0 | 100.0 | |

Foto - foto Kegiatan Penelitian

